

Cabai merah (*Capsicum annum* L.) merupakan tanaman yang bisa tumbuh dengan baik di iklim tropis, Pada umumnya cabai merah dapat ditanam di dataran rendah maupun dataran tinggi \pm 2.000 meter dpl yang membutuhkan iklim tidak terlalu dingin dan tidak terlalu lembab. Cabai merah dapat juga dibudidayakan dalam polybag asalkan kondisi agroklimatnya terpenuhi.

Standar budidaya cabai merah dalam polybag mempunyai beberapa keuntungan diantaranya:

1. Mudah dalam perawatan, misalnya pemeliharaan tanaman seperti serangan hama/penyakit dan kekurangan unsur hara, nutrisi yang diberikan dapat langsung diserap akar tanaman.
2. Dapat digunakan sebagai tanaman hias di pekarangan/teras rumah.
3. Dapat dibudidayakan kapan saja tanpa mengenal musim.
4. Tanaman cabai merah dapat terhindar dari banjir atau tertular hama/penyakit.
5. Polybag mampu ditambahkan bahan organik/pupuk kandang sesuai takaran.
6. Komposisi media tanam mudah diatur.
7. Menghemat ruang dan tempat penanaman.
8. Produktivitas bisa lebih banyak daripada penanaman di lahan.

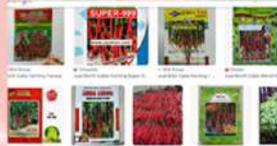
Selain kelebihan-kelebihan diatas budidaya cabai merah dalam polybag juga mempunyai beberapa kekurangan yang harus kita perhatikan.

1. Polybag mempunyai masa pemakaian 2-3 tahun atau 2-3 kali pemakaian untuk media tanam
2. Perawatan tanaman harus intensif
3. Biaya tanam awal mahal
4. Instalasi air harus ada sepanjang waktu

Bertanam cabai merah dalam polybag relatif mudah dilaksanakan, namun demikian teknis budidaya yang dilaksanakan tetap mengacu pada budidaya cabai merah secara umum dengan memperhatikan: pemilihan jenis dan varietas benih, persemaian, penyiapan media tanam dan lokasi penanaman.

Pemilihan Benih

Pilihlah benih sesuai dengan kebutuhan lingkungan pertanaman, yang mempunyai produksi tinggi tahan dengan penyakit serta adaptif dengan perubahan cuaca.



Gambar 1. Benih cabai merah yang ada di pasaran

Persemaian

Persemaian bisa menggunakan polybag kecil, daun pisang, baki, atau petakan tanah. Media persemaian terdiri dari pupuk kandang halus dan sekam bakar dengan perbandingan 1 : 1.

Masukkan benih cabai merah dalam media semai, Siram tanah dan tutup benih dengan abu atau tanah. Tanaman cabai merah siap dipindah ke polybag setelah berumur 3-4 minggu atau mempunyai 3-4 helai daun.



Gambar 2. Contoh persemaian cabai merah

Penyiapan media tanam

Komposisi media tanam terdiri dari tanah; pupuk kandang ; sekam dengan perbandingan 1 : 1 : 1. Penggunaan sekam bertujuan untuk memperbaiki drainase sehingga air tidak tergenang dalam polybag. Polybag yang dipakai berukuran 35 cm x 35 cm yang telah diberi lubang kemudian media diisi sebanyak $\frac{3}{4}$ dari volume polybag lalu disiram dan dibiarkan selama 5 - 7 hari agar media tanam lebih siap.



Gambar 2. Media tanam cabai merah

Penanaman

Benih yang telah berumur 21 hari sudah siap ditanam dalam polybag. Waktu penanaman pada pagi/sore hari untuk mengurangi penguapan. Benih ditanam sebatas pangkal batang dengan posisi tegak lurus, tanah disekitar batang dipadatkan agar perakaran lebih kuat kemudian dilakukan penyiraman.

Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan antara lain : pewiliran, penyiraman, penyiangan pemupukan serta pengendalian hama dan penyakit.

Pewiliran dilakukan terhadap tunas samping yang muncul sebelum pembungaan agar tanaman tumbuh besar terlebih dahulu, penyiraman dilakukan setiap hari sampai umur 2 minggu, setelah itu penyiraman cukup dilakukan 2-3 kali seminggu atau sesuai dengan kondisi kelembaban tanah.

Penyiangan dilakukan bersamaan dengan pemupukan yaitu setiap 2 minggu sekali dengan mencabut rumput/gulma di sekitar tanaman cabai. Pemupukan diberikan setiap 2 minggu sekali dengan NPK sebanyak 5 gr/tanaman s/d umur 2,5 bulan. Pupuk daun bisa ditambahkan untuk merangsang pertumbuhan bunga dan buah yang diberikan menjelang masa generatif.

Pada umumnya hama yang menyerang adalah kutu daun, thrips dan lalat buah sedangkan penyakit yang timbul diantaranya layu bakteri dan virus mosaik yang menyebabkan stagnasi dan kematian tanaman. Untuk mengendalikan hama lalat buah dapat digunakan perangkap yang telah diolesi oleh lem yang mengandung "eugenol" untuk menarik lalat buah yang ditempatkan setiap sudut lokasi pertanaman cabai dalam polybag.

Pada umur 60 hari setelah tanam, cabai dalam polybag sudah masuk fase generatif yaitu mulai berbunga dan pematangan buah sampai umur 70 hari setelah tanam. Panen pertama dilakukan pada umur 75 hari kemudian panen berikutnya setiap 3 hari sekali.

Berdasarkan SNI 4480:2016 pemerintah telah menetapkan standar mutu, ukuran dan higienis pada buah cabai besar, cabai keriting dan cabai rawit untuk konsumsi segar setelah melalui pemanenan dan pengemasan.

Persyaratan umum: sehat dan utuh, penampilan segar, padat (firm), layak konsumsi, bersih atau bebas dari kotoran, bebas dari hama dan penyakit, bebas dari memar, bebas dari kerusakan karena kelembaban yang berlebihan, bebas dari bau dan rasa asing dan bentuk, warna, rasa sesuai deskripsi varietasnya.

Pelabelan mencantumkan nama varietas; nama dan alamat perusahaan eksportir,

pengemas dan atau pengumpul; asal cabai; kelas ukuran (kode ukuran atau kisaran bobot dalam satuan berat). SNI cabai mengatur batas maksimum cemaran logam berat yaitu: Arsen (AS) 0,25 mg/kg, Kadmium (CD) 0,2 mg/kg, Merkuri (Hg) 0,03 mg/kg, Timbal (Pb) 0,5 mg/kg dan timah 40 mg/kg.

SNI cabai juga mengatur batas maksimum residu kandungan bahan aktif pestisida yaitu: bendiokarb 0,2 mg/kg, diafentiuron 0,2 mg/kg, fipronil 0,05 mg/kg, imidakloprid 0,1 mg/kg, iprodion 5 mg/kg, metamidofos 2 mg/kg, metomil 1 mg/kg, monokrotofos 0,2 mg/kg dan profenofos 5 mg/kg.

Persyaratan khusus tergantung dari kelas mutu: Kelas super harus bebas dari kerusakan. Kelas 1 maksimal kerusakan 5 % dari jumlah dan Kelas 2 maksimal kerusakan 10 % dari jumlah.

Isi setiap kemasan cabai harus seragam varietas, asal produksi, mutu dan ukuran. Kemasan harus; 1). Bermutu, bersih, berventilasi, serta tahan selama pengangkutan dan distribusi, 2). Kemasan harus bebas dari bahan dan aroma benda asing, 3). Apabila isi kemasan tidak tampak dari luar, maka kemasan harus diberi label yang berisi informasi mengenai nama varietas cabai, 4). Menggunakan tulisan pada sisi yang sama, mudah dibaca, dan tidak dapat dihapus, serta tampak dari luar, sesuai yang tertera pada dokumen yang menyertai pengiriman barang.

Penulis : Yogo Sumitro dan Syuryati
Editor : Shannora Yuliasari dan Taufik Hidayat
Layout : Andi
Cetakan : Kegiatan Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian IA. 2023

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN RIAU
Jl. Kaharuddin Nasution, No. 341, Pekanbaru-Riau
Telepon/Fak : (0761) 674206
Website : www.riau.bsip.pertanian.go.id
E-Mail : bsip.riau@pertanian.go.id; bsipriau@gmail.com

STANDAR BUDIDAYA

CABAI MERAH

Dalam Polybag



 **BSIP**
BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN
BSIP RIAU



@ BSIP Riau